



TAKHRIJ HADIS-HADIS DALAM TAFSIR DEPAG RI JUZ 30

Nama : Zainal Abidin
NIM : 91212062808
No. Alumni :
IPK :
Yudisium :
Pembimbing I : Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA
Pembimbing II : Dr. Sulidar, M.Ag

ABSTRAK

Alquran dan Tafsirnya atau yang lebih terkenal dengan sebutan *Tafsir Depag RI* adalah tafsir yang diterbitkan oleh Departemen Agama (Kementerian Agama) Republik Indonesia. Tafsir tersebut menggunakan metode tafsir *bi al-ma'sur*, sehingga tentu menggunakan Hadis-hadis Rasulullah Saw. dalam penafsiran ayat-ayat Alquran.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode takhrij dan bertujuan untuk mengetahui klasifikasi hadis-hadis yang termuat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30*, mengetahui kualitas dan status sanad dan matan hadis-hadis yang termuat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* dan mengetahui pemahaman (*fiqh al-hadis*) terhadap hadis-hadis yang termuat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30*.

Penulisan hadis-hadis dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* terklasifikasi menjadi *asbab an-nuzul* ayat atau surat-surat Juz 30 sebanyak 12 hadis, sebagai penafsiran atau *bayan* ayat atau surat-surat Juz 30 dituliskan oleh Tim Penyusun *Tafsir Depag RI* berjumlah 23 hadis. Seluruh hadis-hadis yang termuat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* memiliki berbagai tema-tema yang berbeda-beda. Dari 35 hadis yang dituliskan hanya ada 10 hadis yang diketahui kulitas kesahihannya karena diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim.

Dengan sampel sepuluh hadis dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* yang ditakhrij, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan bahwa tidak semua hadis-hadis yang termuat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* memiliki kualitas dan status sanad atau matan yang sahih. *Pertama*, hadis tentang *sabab nuzul* surah ‘abasa yang berkaitan dengan sahabat ‘Abdullah ibn Maktum memiliki sanad dan matan yang sahih. *Kedua*, Hadis tentang sebab turunnya surat Al-Ikhlas memiliki sanad yang tidak bersambung antara tabi‘in dengan Sahabat sehingga berstatus *mursal*. *Ketiga*, hadis kedua tentang sebab turunnya surat Al-Ikhlas juga memiliki sanad yang da‘if. *Keempat*, hadis tentang keutamaan putri Rasulullah Saw., Fatimah Az-Zahra memiliki sanad dan matan yang sahih. *Kelima*, hadis tentang keutamaan bersedekah kepada kaum kerabat memiliki sanad dan matan yang sahih. *Keenam*, hadis tentang keutamaan saling mengasihi dan menyayangi memiliki sanad yang *hasan*. *Ketujuh*, hadis tentang keutamaan menyayangi dan menyantuni anak yatim memiliki sanad dan matan yang sahih. *Kedelapan*, hadis tentang keharusan untuk mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita memiliki sanad yang dan matan sahih. *Kesembilan*, hadis tentang karakter asli manusia yang tidak akan puas dengan harta yang telah di berikan Allah memiliki sanad dan matan yang sahih. *Kesepuluh*, hadis tentang bolehnya menziarahi kubur setelah sebelumnya dilarang oleh Rasulullah Saw. memiliki sanad dan matan yang sahih.

Sepuluh hadis dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* yang ditakhrij juga menghasilkan *fiqh al-hadis* atau pemahaman yang berbeda berdasarkan kandungan isi redaksinya seperti turunnya surat ‘Abasa berkaitan dengan datangnya sahabat ‘Abdullah ibn Maktum kepada Rasulullah Saw. yang sedang berdakwah kepada para pembesar kaum Quraisy di Makkah, menyakiti Fatimah binti

Muhammad Saw. sama dengan menyakiti Rasulullah Saw. sendiri, dalam bersedekah kita dianjurkan untuk menyalurkannya kepada kaum kerabat kita karena akan diberikan dua jenis ganjaran pahala yaitu pahala sedekah dan pahala silaturrahim. Kemudian dalam hidup dan pergaulan sesama ciptaan Allah di muka bumi kita harus saling mengasihi bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada binatang dan seluruh makhluk hidup sehingga para penghuni langit akan mengasihi kita dengan mendoakan dan memintakan ampunan kepada Allah, seterusnya orang yang menyantuni anak yatim akan mendapatkan posisi yang dekat dengan Nabi Muhammad Saw. seperti jarak antara jari telunjuk dengan jari tengah, mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita merupakan etika yang harus kita amalkan sebab dengan mengucapkan terima kasih sama dengan bersyukur kepada Allah Swt. Selain itu dari hadis yang ditakhrij dapat kita memahami bahwa karakter asli manusia tidak akan puas dengan harta yang dimilikinya dan salah satu cara untuk meningkatkan keimanan adalah dengan menzirahi kuburan.

ABSTRACT

Alquran dan Tafsirnya or more popularly known with *Tafsir Depag RI* is Alquran interpretation published by the Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia. That interpretation use *tafsir bi al-ma'sur* (methodology of exegesis based on transmission), so use the traditions (*Ahadith*) of the Holy Prophet in the interpretation of Quranic verses.

This research is library research with *takhrij (hadith criticism)* methods and aims of this research is to know the classification of the traditions contained in *Tafsir Depag RI Juz 30*, to determine the quality and status of sanad and matan traditions contained in *Tafsir Depag RI Juz 30*, and know understanding (*fiqh al-hadith*) of the traditions contained in *Tafsir Depag RI Juz 30*.

Writing of the traditions (*Ahadith*) in *Tafsir Depag RI Juz 30* classified such as asbab annuzul of verses or letters (*surat*) as much as 12 hadith, as an interpretation or (*bayan*) parrot verses or letters Juz 30 written by Drafting Team *Tafsir Depag RI Juz 30* was 23 traditions. All of the traditions contained in *Tafsir Depag RI Juz 30* has a different variety of themes. From 35 traditions (*Ahadith*) written there are only 10 hadith have a validity of quality because narrated by Imam Bukhari and Imam Muslim.

From ten samples traditions (*Ahadith*) in *Tafsir Depag RI Juz 30* research with *takhrij (hadith criticism)* methods. This research resulted in several findings that not all traditions (*Ahadith*) are contained in *Tafsir Depag RI Juz 30* has the quality and status of sanad or matan valid. *First*, *hadith of sabab nuzul* about surah 'Abasa relating to the companion Abdullah ibn Maktum have the *sanad* (transmission) and *matan* (redaction) valid. *Second*, *sabab nuzul* hadith about surah Al-Ikhlas have uncontinued *sanad* between tabi'in with companions so has *mursal* status. *Third*, second hadith of *sabab nuzul* surah Al-Ikhlas also have *da'eef isnaad*. *Fourth*, hadith about the virtues of the Prophet's daughter., Fatimah Az-Zahra has *sanad* and *matan* valid. *Fifth*, hadith about the virtues of charity to the relatives have *sanad* and *matan* valid. *Sixth*, hadith about the virtues of love and compassion has *hasan isnaad*. *Seventh*, hadith about the virtues of compassion and sympathize orphans have *sanad* and *matan* valid. *Eighth*, the hadith about the need to say thank you to those who have done good to us has *sanad* and *matan* valid. *Ninth*, the hadith about the original human character that will not be satisfied with the treasure that has been given God has *sanad* and *matan* valid. *Tenth*, hadith about religious visit to the tomb after previously prohibited by the Prophet PBUH have a valid of *sanad* and *matan*.

Ten samples traditions (*Ahadith*) in *Tafsir Depag RI Juz 30* also produce different *fiqh al-hadith* or understanding based on the content of hadith redaction such as the decline in letter ‘Abasa associated with the arrival of companion Abdullah ibn Maktum to Holy Prophet who is preaching to the magnifying Quraish in Makkah, hurt Fatimah binti Muhammad same as hurt the Prophet of Allah itself, in the charity we are encouraged to distribute it to the relatives because there are two types of rewards will be given to us, the reward is the reward of charity and reward silaturrahim, Later in life and relationships between creatures of God on earth we should love one another not only to humans but also to animals and all living things, so that the inhabitants of the heavens would love us to pray and ask forgiveness to God, so people who sympathize orphans will get a position close to the Prophet Muhammad. as the distance between the index finger with the middle finger, like to thank the people who have done good to us is that we must instill ethics because the same thanked with gratitude to Allah. In addition from traditions (*Ahadith*) in *Tafsir Depag RI Juz 30* we can understand that the original character of human not will be satisfied with its treasures and one way to increase faith is religious visit to the tomb.

كتابة الحديث في القرآن وتفسيره (*Tafsir Depag RI*) جزء 30 ينقسم إلى اسباب النزول الآيات بقدر 12 احاديث ثم 30 احاديث كتبها لبيان الآيات او لتفسير الآيات القرآنية و لديها الموضوعات المتنوعة المختلفة. من 35 احاديث المكتوب هناك 10 فقط احاديث المعروفة صحت سند و متنها لاءن روى الإمام البخاري والإمام مسلم

من عشرة احاديث في القرآن وتفسيره (*Tafsir Depag RI*) جزء 30 ، أنتجت هذه الدراسة بعض النتائج التي ترد ليست كل الاحاديث الواردة في القرآن وتفسيره (*Tafsir Depag RI*) جزء 30 لديه سند أو متن صحيح. الأول، الحديث سبب النزول حول سورة "عبس" المتعلقة بالصحابة عبد الله بن مكتوم له سند و متن صحيح. ثانيا، الحديث سبب النزول حول سورة الإخلاص سنته مرسلا. الثالث، الحديث سبب النزول الثانية سورة الإخلاص أيضا بإسناد ضعيف. الرابع، الأحاديث حول فضائل ابنة النبي، وفاطمة الزهرة له سند و متن صحيح. الخامس، الحديث عن فضل الإحسان الصدقة إلى الأقارب له سند و متن صحيح. سادسا، الحديث عن أولوية الحب والرحمة له إسناد حسن. . السابع، الأحاديث حول فضائل الرحمة والتعاطف للأيتام له سند و متن صحيح. الثامنة، والحديث عن الحاجة لاقول لكم شكرنا لأولئك الذين فعلوا الصالحات لنا سنته

ومتنه صحيح. التاسع، الحديث عن شخصية الإنسان الأصلية التي لن تكون راضية عن الكثرة التي
أعطيت الله سنته ومتنه صحيح. العاشرة، الحديث عن زيارة القبر له سند صحيح والمتن.